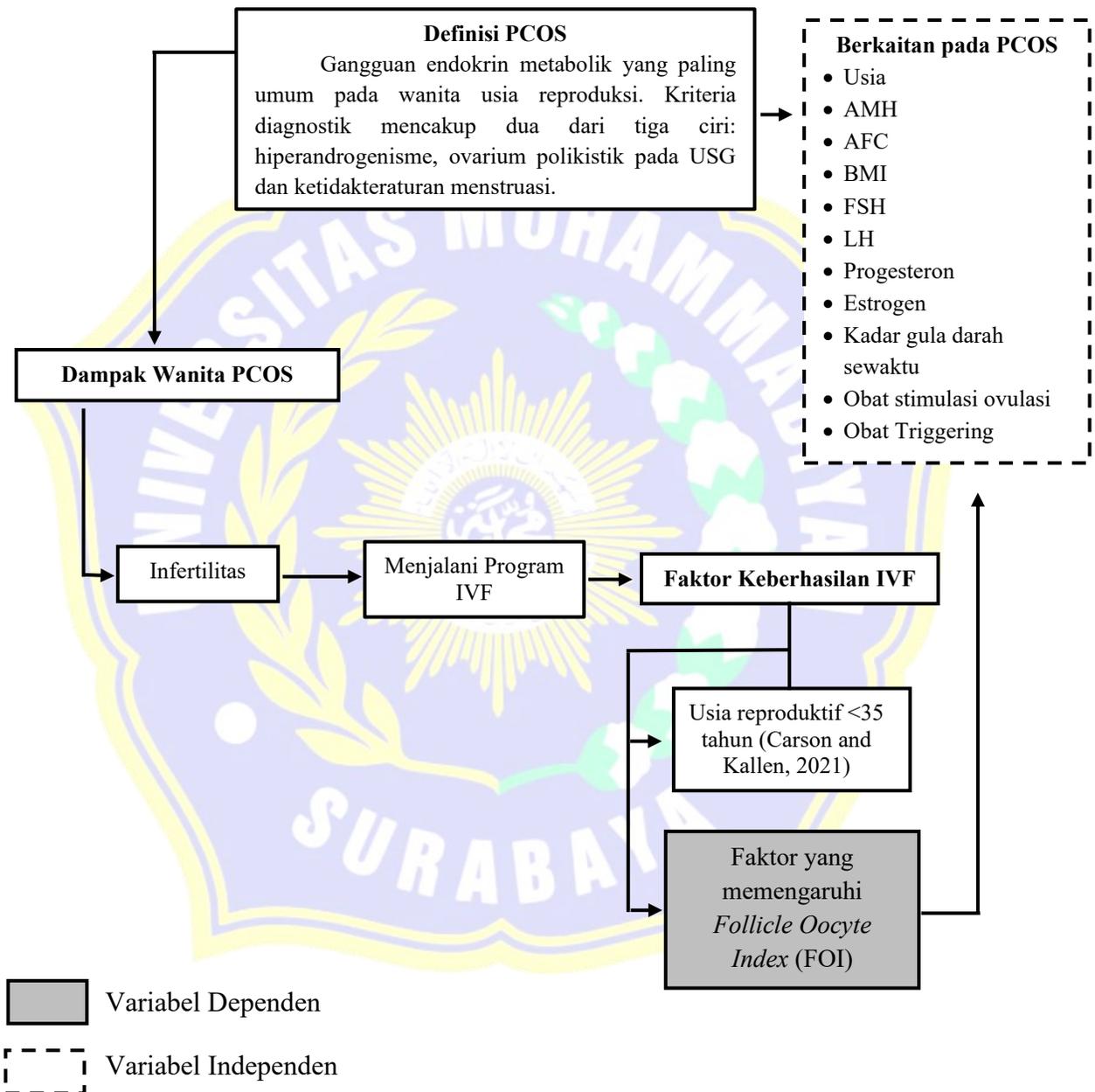


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Usia reproduksi pada wanita dimulai ketika menstruasi pertama (menarche) sampai menopause. Secara normal pada rentang usia reproduksi banyak perubahan yang dialami wanita baik secara fisik dan hormonal. Ketika terjadi gangguan hormonal salah satu keluhannya adalah gangguan regulasi menstruasi yang mana bisa menjadi salah satu gejala klinis dari PCOS yang dapat berdampak infertilitas dari wanita. Pada wanita yang infertilitas dan berkeinginan memiliki anak dapat menggunakan alternatif program IVF atau bayi tabung (Meier, 2018). Agar tingkat keberhasilan program bayi tabung tersebut memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi terdapat beberapa faktor yang menunjang keberhasilan dari IVF, antara lain dapat dari segi usia wanita yang tidak lebih dari 35 tahun, karena semakin memasuki usia reproduksi tua maka fungsi organ reproduksi juga menurun (Carson and Kallen, 2021). Saat dilakukannya program bayi tabung salah satu proses stimulasi monitoring ketika menjalani adalah melihat respon dari FOI, untuk mengetahui respon dari FOI normal atau rendah dipengaruhi banyak faktor yang terdapat di variable independen.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0₁: usia tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H0₂: AMH tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H0₃: AFC tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H0₄: BMI tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H0₅: FSH tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H0₆: LH tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H0₇: Progesteron tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H0₈: Estrogen tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H0₉: Kadar gula darah sewaktu tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H0₁₀: Obat stimulasi ovulasi tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H0₁₁: Obat triggering tidak memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF

H1₁: usia memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H1₂: AMH memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H1₃: AFC memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H14: BMI memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H15: FSH memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H16: LH memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H17: Progesteron memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H18: Estrogen memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H19: Kadar gula darah sewaktu memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H1₁₀: Obat stimulasi ovulasi memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

H1₁₁: Obat triggering memengaruhi terhadap FOI pada pasien PCOS yang mendapat induksi ovulasi di program IVF.

